

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berturut-turut akan dibahas tentang: (a) jenis dan pendekatan penelitian; (b) lokasi penelitian; (c) data dan sumber data penelitian; (d) teknik pengumpulan data; (e) analisis data; (f) pengecekan keabsahan data;

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai metode penelitian, yaitu: jenis dan pendekatan penelitian. Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun langsung ke lokasi lapangan.¹ Unaradjan menjelaskan bahwa dalam *field research* peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar fokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut. Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan. Berbeda dengan penelitian lain, data dan informasi yang diperoleh pada *field research*, langsung dianalisis pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.²

¹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 109.

²D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 67

Penelitian lapangan dipilih penulis dengan maksud untuk lebih mengenal kondisi lingkungan dimana dari sana penulis bias memperoleh data dan sumber data.

Neuman menggambarkan sepuluh langkah *field research* sebagai berikut: 1. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan defocus. 2. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya. 3. Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas. 4. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas. 5. Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif. 6. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja. 7. Fokus pada aspek spesifik dan gunakan sampling teoritikal. 8. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan. 9. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik. 10. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Riset kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses daripada hasil akhir.

Penelitian kualitatif dalam paradigma deskriptif ini bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan bawah

³L.W. Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches* (New York: Pearson Education, 2003), h. 108.

pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.⁴ Subhana dan Sudrajat menyebutkan penelitian kualitatif sifatnya deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variable. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.⁵

Jenis dan pendekatan penelitian yang penulis ambil yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penulis memilih jenis dan pendekatan tersebut guna lebih mendalami penelitian yang penulis lakukan.

Dengan ditentukan jenis dan pendekatan penelitian pada tesis ini, maka data dan informasi dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif tentang manajemen pengetahuan pada MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban Amuntai.

Di samping itu, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik (menyeluruh). Penggunaan pendekatan kualitatif didasari pertimbangan bahwa melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para responden atau informan (pelaku) yang dapat diamati.⁶ Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 174.

⁵M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* h. 11

pancandraan (deskripsi/penggambaran masalah) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu daerah tertentu.⁷

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk mengetahui serta mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati tentang Penerapan *Manajemen Pengetahuan* di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kecamatan Amuntai Utara, yaitu MIN Teluk Daun yang berlokasi di Jl. Amuntai Tanjung Desa Teluk Daun kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara.

Sedangkan MIN Telaga Bamban berlokasi di Jl. Tabalong Mati No. 28 Ds. Telaga Bamban Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kehadiran peneliti di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban dirasa perlu atas dasar pertimbangan dan alasan sebagai berikut:

1. MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban merupakan madrasah berstatus negeri di kecamatan Amuntai Utara. Madrasah ini hadir bertujuan untuk mengajarkan tidak hanya mengejar nilai saja, sehingga melupakan esensi pendidikan, nilai-nilai agama dan penerapan akhlakul karimah.
2. MIN Teluk Daun dipilih karena diketahui berstatus negeri dan diketahui terakreditasi A, adapun MIN Telaga Bamban dipilih karena madrasah ini

⁷ Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). h. 75-76

pernah mendapat penghargaan sebagai madrasah ibtidaiyah terbaik kedua dalam kategori manajemen kas bendahara tingkat satuan kerja lingkup KPPN Tanjung pada akhir tahun 2013.

Perbedaan iklim dan kepemimpinan madrasah di atas tentu telah mempengaruhi proses pengelolaan yang dilakukan masing-masing kepala madrasah.

Pemilihan kedua sekolah ini adalah untuk mewakili bentuk sekolah negeri pada jenjang pendidikan tingkat dasar di Kecamatan Amuntai Utara, dimana berada di bawah binaan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara yang masing-masing berlokasi pada kelurahan yang berlainan. Peneliti melihat banyak kemajuan yang diraih oleh sekolah ini dibanding sekolah lainnya, baik kemajuan akademis maupun non-akademis, serta berada pada lokasi yang strategis dan mudah diakses.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh penulis dari responden dan informan.

Adapun jenis data primer yang ingin penulis teliti yaitu:

- a. Proses penghimpunan pengetahuan berupa mekanisme menciptakan dan menangkap pengetahuan di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Baman.
- b. Proses pengorganisasian pengetahuan berupa struktur organisasi, yaitu

pembagian tugas dalam pengelolaan pengetahuan di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban.

- c. Proses penggunaan pengetahuan yaitu mekanisme penyebarluasan pengetahuan di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden dan informan.

Responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala madrasah MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban. Dengan alasan bahwa kepala madrasah merupakan pengelola yang terlibat langsung dalam pengelolaan di masing-masing madrasah.
- b. Guru-guru di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban yang telah berpengalaman yang peneliti ukur dari pengalaman kerja/lama bekerja beliau di madrasah. Dengan alasan bahwa guru adalah orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman.
- c. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan seperti tata usaha yang ikut berperan dalam sharing pengetahuan di madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

standar yang ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Dalam wawancara mendalam ini peneliti akan mengumpulkan data-data di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban yang berkaitan dengan:

- a. Proses penghimpunan pengetahuan yang berkaitan dengan (1) Program pendidikan dan pelatihan yang telah diterapkan. (2) pengelolaan sarana dan prasarana pendukung. (3) Mekanisme pengambilan keputusan.
- b. Proses pengorganisasian pengetahuan yang dimulai dari pemilihan pengelola dan penanggungjawab pendokumentasian pengetahuan sampai pada penetapan personil di struktur organisasi madrasah.
- c. Penggunaan pengetahuan berupa bagaimana cara madrasah dalam mengakses dan menyebarluaskan pengetahuan sehingga proses manajemen pengetahuan dapat efektif.

2. Observasi

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui observasi, meliputi:

- a. Keadaan lingkungan dan kondisi MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Bamban.
- b. Penataan ruang kepala madrasah dan dewan guru.
- c. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik di internal maupun eksternal madrasah
- d. Proses pelaksanaan rapat kerja antara kepala madrasah, guru, karyawan dan

⁸ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 81.

pihak komite.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan teknik dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: profil madrasah, denah madrasah, struktur organisasi, dokumen berupa notulen rapat, buku kejadian, sarana dan prasarana pendukung di MIN Teluk Daun dan MIN Telaga Baman.

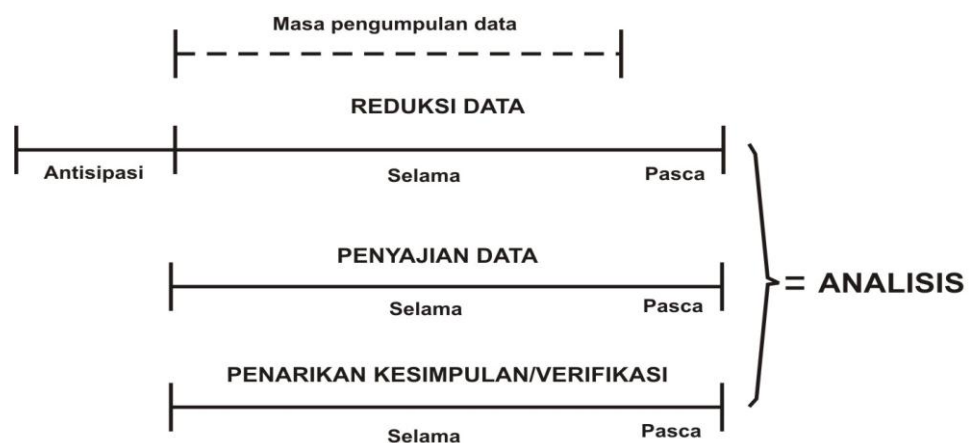
E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi, gambar/foto dan lain sebagainya.⁹ Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga tahapan secara kontinyu pada masa pengumpulan data. Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap analisis data sebagai berikut:

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2010), h. 190.

Gambar 3.7 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman



1. Reduksi Data

Langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.¹⁰ Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolongsangkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

¹⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)* (Jakarta: UI Press, 2009), h. 16.

Penyajian data dilakukan dengan teratur, singkat, tersusun sehingga berguna untuk memudahkan untuk penarikan simpulan. Penyajian data kualitatif pada umumnya berbentuk narasi, dan ditambah dengan berbagai bentuk tabel, gambar, matriks, grafik, jaringan, dan bagan agar data yang didapatkan akan mudah dipahami dan diharapkan juga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak membosankan.¹¹

Dalam hal penyajian data, penulis menyajikannya menggunakan narasi singkat dan teratur. Narasi tersebut juga dilengkapi berbagai table dan gambar. Hal ini penulis maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian serta menjadikan hasil penelitian yang penulis sajikan menjadi tidak membosankan.

3. Penarikan Simpulan/*Verifikasi*

Penarikan simpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan makan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya), karena jika tidak demikian, maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.¹²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah

¹¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 18.

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*, h. 19.

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel, yaitu dengan perpanjangan kehadiran peneliti, pengamatan terus-menerus, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan atas kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.¹⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sehingga peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 345.

¹⁴Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 176.

pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁵

Guna memenuhi tingkat kredibilitas, penulis juga melakukan perpanjangan waktu kehadiran di lapangan. Sehingga data dan informasi yang diperoleh bias dicek kembali kebenarannya dengan melakukan triangulasi.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer pada subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.¹⁶ Hasil penelitian sangat tergantung pada kesamaan konteks, apabila konteks pengirim relatif sama dengan konteks penerima maka barulah temuan itu dapat ditransfer, oleh sebab itu menuntut peneliti melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.¹⁷

Transferabilitas digunakan penulis untuk menyatakan bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan oleh subjek lain asalkan memiliki tipologi yang sama.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya,

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 332.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 338.

pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.¹⁸

Dalam memenuhi kriteria dependabilitas, penulis mencoba mereview lagi semua catatan-catatan kecil serta rekaman wawancara dan berbagai hasil dokumentasi selama di lapangan. Apakah sudah terdata dan tersaji dengan baik tanpa ada yang tertinggal.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*.¹⁹

Pada bab IV, penulis menyajikan hasil penelitian dalam bentuk narasi serta didukung oleh gambar-gambar yang relevan. Gambar-gambar tersebut dimaksudkan untuk menyatakan hasil riil di lapangan. Hal tersebut penulis lakukan guna memenuhi kriteria konfirmabilitas.

¹⁸Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.

¹⁹Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.